

Pembuatan Website Masjid Inayatullah di Kota Makassar

Pulung Hendro Prastyo¹, Ardiansyah², M. Rudini Kurniawan Amiruddin³, Wahyuddin Saputra⁴,
Andi Asvin Mahersatillah Suradi*⁵, Muhammad Rizal⁶, Budy Santoso⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Jurusan Teknik Informatika dan Komputer, Politeknik Negeri Ujung Pandang

E-mail: ¹pulung.hendro@poliupg.ac.id, ²ardi.zainal@poliupg.ac.id, ³m.rudinikurniawan@poliupg.ac.id, ⁴wahyuddin@poliupg.ac.id, ^{5*}andiasvin@poliupg.ac.id, ⁶muhammad.rizal@poliupg.ac.id, ⁷budysantoso@poliupg.ac.id

Abstrak

Masjid Inayatullah adalah salah satu Masjid yang ada di kota Makassar tepatnya di jalan Raya Pendidikan Blok G 3 No. 9. Tidung. Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Menurut pengurus Masjid Inayatullah, banyak kegiatan yang diselenggarakan diantaranya setiap selesai jama'ah sholat maghrib ada kegiatan mengaji yang diikuti sejumlah anak-anak, pengajian yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar Islam dengan mengundang ulama' untuk memberi tausiyah dan kegiatan lainnya. Pengurus Masjid sering kesulitan dalam manajemen pengolahan data serta memerlukan waktu yang cukup lama, karena dalam melakukan pengolahan data administrasi kegiatan maupun data keuangan masih menggunakan proses manual dimana cara manual masih kurang efektif dan efisien. Untuk mengatasi masalah tersebut, dibuatlah sebuah sistem berbasis *website* yang dapat digunakan untuk memudahkan manajemen pengolahan data, baik yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan maupun yang berkaitan dengan transparansi pengelolaan dana keuangan yang ada di masjid tersebut. Kegiatan ini mendapat respon yang positif oleh pengurus masjid Inayatullah terlihat dari keterlibatan pengurus yang aktif pada sesi penjelasan terkait fitur-fitur yang disajikan dalam *website* tersebut dan seringkali memberikan pertanyaan dan tanggapan mengenai fitur yang ditawarkan dalam *website* tersebut dalam mendukung kegiatan yang ada dalam Masjid Inayatullah.

Kata kunci: Website, Masjid Inayatullah, Manajemen, Efisiensi

Abstract

Inayatullah Mosque is one of the mosques in the city of Makassar, precisely on Jalan Raya Pendidikan Blok G 3 No. 9. Hood. District Rappocini, Makassar City, South Sulawesi. According to the Inayatullah mosque administrator, many activities are held, including after every Maghrib prayer congregation there is a Koran recitation activity which is attended by a number of children in the village, recitations are held to commemorate Islamic holidays by inviting ulama' to give tausiyah and other activities. Mosque administrators often have difficulty in data processing management and it takes quite a long time, because in processing administrative data on activities and financial data they still use manual processes where manual methods are still less effective and efficient. To overcome this problem, a website-based system was created that can be used to facilitate data processing management, both relating to the activities to be carried out and relating to the transparency of the management of financial funds in the mosque. This activity received a positive response from the Inayatullah Mosque management as seen from the management's active involvement in explanation sessions regarding the features presented on the website and often providing questions and responses regarding the features offered on the website in supporting the activities at the Inayatullah Mosque.

Keywords: Website, Inayatullah Mosque, Management, Efficiency

1. PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat beribadah umat muslim, tak hanya itu untuk masjid juga berperan sebagai tempat da'wah umat Islam. Masjid berperan sebagai pusat kegiatan masyarakat dan komunitas muslim diantaranya kegiatan pembinaan, pendidikan, pembelajaran, pemberdayaan umat, kegiatan perayaan hari besar. Teknologi adalah alat yang harus digunakan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk membantu ibadah mereka [1] [2]. Tak terkecuali masjid dalam hal ini sebagai tempat peribadatan umat muslim baik di desa maupun di kota. Menyadari perlu adanya sebuah media atau wadah penyampaian informasi yang sesuai dengan perkembangan jaman saat ini dan mampu diakses oleh masyarakatnya secara mudah dan cepat [3]. Sebuah media yang memberikan info tentang profil masjid, identitas Masjid, sistem administrasi dan keuangan, potensi, info kajian dan berbagai hal tentang Masjid yang tercakup dalam satumedia. Web merupakan aplikasi jaringan yang mendukung terlaksananya *Hyper Text Transfer Protocol* (HTTP) dalam suatu jaringan internet [4]. *Website* adalah satu media terkini yang mampu mewartakan semua kebutuhan tersebut, dimana website mampu menampung segala informasi- informasi instansi dan menampilkannya dalam sebuah media informasi yang menarik dan modern dan selalu terbaru (*update*) dan mampu memberikan fasilitas pengelolaan administrasi dan keuangan.

Hal menunjukkan bahwa dengan menerapkan sistem pengelolaan aset berbasis teknologi *web*. Sistem yang akan diterapkan mempunyai fasilitas untuk mengelompokkan aset, memasukkan aset, jumlah aset, keterangan kondisi masing-masing aset, dan mengelola pemindahan tanggungan aset. Untuk pencarian sebuah aset dan ada menu untuk melakukan pencetakan rekapitulasi aset untuk keperluan pelaporan. Pengelolaan dana Masjid merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu organisasi yang hampir setiap bulan dilakukan demi memberikan informasi pemasukan maupun pengeluaran dana yang ada dalam yayasan tersebut [5]. Mitra yang akan digandeng pada Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah pengurus Masjid Inayatullah yang berlokasi di jalan Raya Pendidikan Blok G 3 No. 9. Tidung. Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Hasil wawancara dengan pengurus Masjid Inayatullah diperoleh beberapa informasi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan masjid yang sifatnya administratif baik yang berkaitan dengan pembuatan jadwal kegiatan, penyampaian informasi kegiatan dan pelaporan kas masjid masih menggunakan cara manual, hal ini membuat manajemen pengelolaan dan penyebarluasan informasi menjadi tidak efisien, oleh karena itu dibutuhkan sistem untuk membantu manajemen pengelolaan administrasi yang ada di Masjid Inayatullah dengan lebih efisien lagi. Tujuan dari program kemitraan ini yaitu untuk menyediakan sistem yang dapat mendukung pengelolaan kegiatan yang ada di Masjid Inayatullah sehingga dapat berjalan dengan lebih efisien khususnya pada bagian penyebarluasan informasi terkait kegiatan yang dilakukan di Masjid Inayatullah. Berikut beberapa kegiatan yang serupa dengan kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan yang dilakukan oleh Slamet dkk yaitu mengembangkan sebuah *website* sebagai sarana publikasi Masjid Nurul Yaqin kepada masyarakat luas. *Website* ini dirancang untuk menyebarkan informasi terkait penyelenggaraan berbagai acara serta memperkenalkan profil dan kegiatan masjid. Dengan hadirnya *website* ini, Masjid Nurul Yaqin beserta agenda kegiatannya menjadi lebih dikenal, sehingga masyarakat semakin mudah mendapatkan informasi mengenai berbagai kegiatan yang diadakan oleh masjid [6].

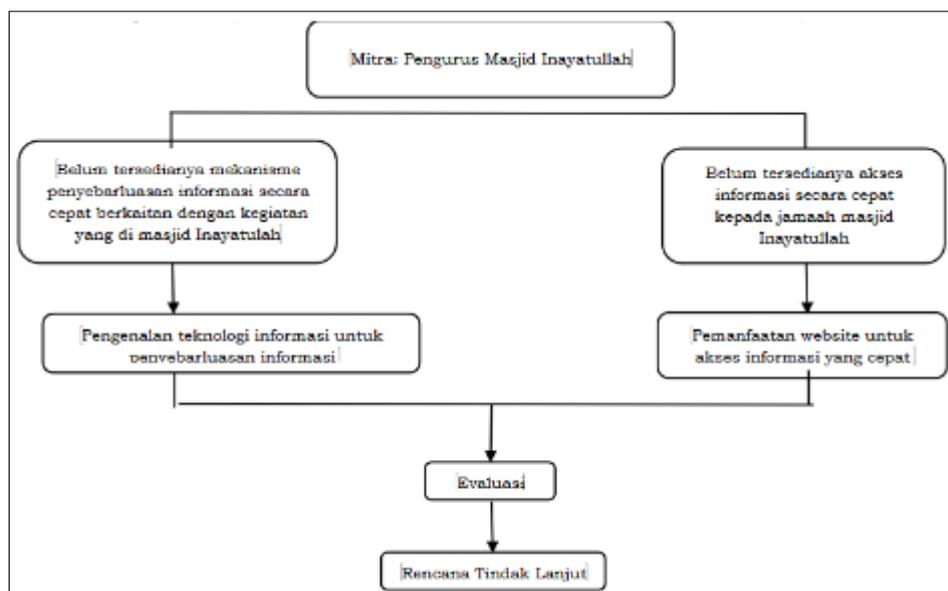
Kegiatan lainnya yaitu oleh Amali dkk yaitu pembuatan dan penerapan *website* Masjid Daarul Fikri bertujuan menjadikannya sebagai media informasi yang efektif bagi umat Islam di wilayah sekitar maupun masyarakat Muslim secara luas. *Website* ini dirancang untuk menjadi pusat informasi yang relevan dan mudah diakses, mendukung kebutuhan umat akan berita, jadwal kegiatan, dan informasi penting lainnya [7].

Kegiatan lainnya oleh Erlanie Sufarnap dkk yaitu menghasilkan sebuah *website* Masjid Al Falaah Medan yang dapat diakses secara *online*.

Website tersebut berfungsi sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi yang lebih luas, sekaligus mendukung peningkatan kapasitas pengurus masjid dalam mengelola dan mengembangkan platform digital secara mandiri [8].

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus Masjid yang menjadi dasar untuk membuat program kemitraan yaitu membuat sistem yang berbasis *website* untuk diterapkan di Masjid Inayatullah dengan keunggulan dan pembaruan dibandingkan dengan kegiatan serupa sebelumnya, yaitu dengan menghadirkan fitur layanan masjid yang lebih lengkap, sistem manajemen buku untuk perpustakaan, serta penyajian laporan infaq yang terstruktur dan mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan mitra yang berhasil diidentifikasi, tim pengusul merencanakan beberapa konsep solusi yang diharapkan mampu mewujudkan upaya Program Kemitraan Masyarakat. Adapun konsep solusi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Konsep Solusi

2. METODE

Metode program kemitraan masyarakat yang dilakukan adalah melalui pendidikan kepada pengurus masjid Inayatullah berupa pengenalan teknologi informasi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi yang diberikan oleh tim pelaksana kegiatan. Metode yang digunakan adalah pengenalan dan pelatihan penggunaan website yang dibangun menggunakan metode *Waterfall* yang merupakan salah satu metode dalam SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang menggunakan pendekatan berurutan (*linear sequential*). Setiap fase harus selesai sebelum fase berikutnya dimulai, dan biasanya tidak ada proses mundur ke fase sebelumnya [9]. Pengurus masjid Inayatullah diberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi yang dapat digunakan dalam membantu pengelolaan dan penyebarluasan informasi yang berkaitan kegiatan/agenda yang ada dalam lingkungan Masjid Inayatullah, memberikan pengetahuan berkaitan dengan penggunaan *website* sebagai media penyebarluasan informasi untuk kegiatan /agenda yang ada dalam lingkungan masjid Inayatullah, memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi informasi (*website*) untuk pengelolaan dana masjid sehingga dapat diakses oleh jamaah masjid Inayatullah secara *real time*. Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

2.1 Tahap Persiapan

- a. Tim PKM melakukan kajian terhadap permasalahan yang dihadapi.

- b. Tim PKM membantu mencari solusi yang tepat untuk masalah yang dihadapi.

2.2 Tahap Pelaksanaan, Pengenalan dan Pelatihan

- a. Tim PKM memberikan pengenalan dan pelatihan.
- b. Tim PKM memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai harapan dan kendala terkait penyebarluasan informasi untuk kegiatan dan agenda kegiatan dalam lingkungan masjid Inayatullah.
- c. Tim PKM memberikan penjelasan kepada pengurus masjid Inayatullah berkaitan penggunaan website dalam menyediakan informasi yang dapat diakses secara cepat oleh jamaah Inayatullah.

2.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

- a. Tim PKM melakukan evaluasi kegiatan dengan cara menghubungi pengurus terkait isi dari website yang telah di tambahkan dan membuka sesi konsultasi untuk hal-hal yang belum dipahami dalam penggunaan website.
- b. Tim PKM membuat laporan akhir.
- c. Tim PKM melakukan publikasi kegiatan.

Dalam program pengabdian ini yang menjadi objek sasaran adalah pengurus Masjid Inayatullah, yang belum pernah menggunakan teknologi informasi dalam membantu penyebarluasan informasi dan pengaksesan informasi secara cepat. Untuk mengukur seberapa besar keberhasilan kegiatan pengenalan dan pelatihan ini maka dilakukan evaluasi melalui pengecekan konten yang telah digunakan dalam *website* kepada peserta pengenalan dan pelatihan. Dari hasil hasil evaluasi tersebut nantinya akan diketahui seberapa besar penerimaan dan pemahaman terhadap materi yang diberikan bagi peserta pengenalan dan pelatihan. Adapun pembagian tugas antara pelaksana PKM dan mitra dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Tim PKM	Mitra
<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kajian terhadap permasalahan yang dihadapi. • Membantu mencari solusi yang tepat untuk masalah mitra • Memberikan pengenalan dan pelatihan • Memberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai harapan dan kendala terkait penyebarluasan informasi untuk kegiatan dan agenda kegiatan dalam lingkungan masjid Inayatullah • Memberikan penjelasan kepada pengurus masjid Inayatullah berkaitan penggunaan <i>website</i> dalam menyediakan informasi yang dapat diakses secara cepat oleh jamaah Inayatullah • Melakukan evaluasi kegiatan dengan cara menghubungi pengurus terkait isi dari <i>website</i> yang telah ditambahkan dan membuka sesi konsultasi untuk hal-hal yang belum dipahami dalam penggunaan <i>website</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengurus masjid Inayatullah mengkomunikasikan kondisi yang dihadapi kepada tim PKM. • Pengurus masjid Inayatullah mensosialisasikan kegiatan kepada seluruh anggota. • Sebagai peserta pengenalan dan pelatihan • Bersama tim PKM melakukan evaluasi hasil kegiatan

Evaluasi yang dilakukan paada website ini yaitu dengan membandingkan fitur dengan website masjid lainnya sebagai contoh masjid istiqlal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini didahului oleh kajian terhadap permasalahan yang dihadapi oleh

pengurus Masjid Inayatullah dan diikuti oleh penyusunan solusi yang tepat untuk masalah, dan rencana kegiatan, serta pelaksanaan kegiatan PKM. Tahapan kegiatan 1 adalah analisis kebutuhan, dimana dalam kegiatan ini dilakukan wawancara dan diskusi dengan pihak Pengurus Masjid Inayatullah untuk mengkomunikasikan kondisi yang dihadapi kepada tim PKM dan mencari solusi yang tepat untuk masalah tersebut. Di tahapan ini pula di tentukan jadwal pelaksanaan kegiatan PKM bersama dengan remaja Masjid. Tahapan berikutnya adalah proses persiapan. Di tahap ini, materi kegiatan dan rancangan kegiatan dibuat. Setelah materi dan rancangan kegiatan serta pengurus Masjid Inayatullah mensosialisasikan rencana kegiatan kepada seluruh anggota, maka selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan PKM.

Kegiatan dilaksanakan di Masjid Inayatullah yang berlokasi di Komplek Perumahan Dosen UNM Gunung Sari, Jl. Raya Pendidikan Blok G 3 No.9, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221, Pukul 13.00 Wita. Peserta pelatihan dalam PKM ini terdiri dari Pengurus dan remaja masjid Inayatullah. Diharapkan peserta dapat memahami tentang teknologi informasi yang baik, mengimplementasikan *website* dalam membantu penyebarluasan informasi dan manajemen pengelolaan administrasi kegiatan dalam lingkungan masjid Inayatullah. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan dalam dua tahapan dengan menggunakan metode tutorial dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1 (Metode Tutorial): Peserta diberikan materi terkait penggunaan dan pemanfaatan fitur yang ada dalam *website* yang dapat digunakan dalam menyebarluaskan informasi terkait kegiatan yang ada dalam lingkungan Masjid Inayatullah.



Gambar 2. Metode Tutorial

2. Tahap 2 (Metode Diskusi): Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan fitur dan konten yang dapat digunakan dalam mengelola kegiatan Masjid, baik yang berkaitan dengan penyebarluasan informasi, ketersediaan akses informasi secara *real time*.

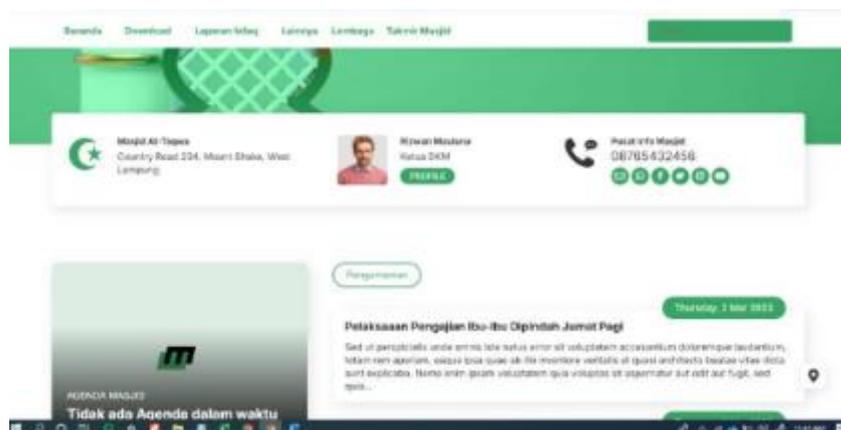


Gambar 3. Diskusi

3. Tahap 3 (Evaluasi Kegiatan): Tim PKM memantau isi dari *website* yang telah digunakan dan membuka sesi konsultasi jika dari pihak pengurus ingin menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pengoperasian *website*.
 - A. Kesimpulan Umum

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* Masjid Inayatullah Makassar telah memberikan dampak positif, baik untuk pengurus masjid maupun jamaah. Sebagian besar peserta menyatakan *website* ini membantu mereka dalam mendapatkan informasi kegiatan masjid secara mudah dan cepat. Namun, masih ada hal dan saran pengembangan yang perlu diperhatikan.
 - B. Masukan dari Pengurus Masjid
 - Keberhasilan:
 - *Website* sangat membantu dalam pengelolaan infaq dan jadwal kegiatan.
 - Fitur manajemen perpustakaan mempermudah pengorganisasian buku.
 - Saran:
 - Menambahkan fitur pendaftaran kegiatan secara *online*.
 - Menyediakan kolom tanya jawab dengan ustaz langsung melalui *website*.
 - C. Masukan dari Jamaah Masjid
 - Keberhasilan:
 - *Website* membantu memperkenalkan Masjid Inayatullah Makassar kepada masyarakat luar.
 - Informasi kegiatan keagamaan cukup lengkap dan relevan.
 - Saran:
 - Membuat tutorial singkat tentang penggunaan *website* di media sosial masjid.
4. *Website* masjid yang telah dikembangkan telah melalui tahap pengujian menggunakan metode *black-box testing*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur pada *website* berfungsi sesuai dengan yang dirancang, tanpa perlu melihat kode program di baliknya. Metode ini berfokus pada pengujian input dan *output* dari berbagai fungsi untuk memverifikasi kesesuaiannya dengan spesifikasi

yang telah ditentukan [10]



Gambar 4. Evaluasi dari Tim PKM

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Sebelum hadirnya *website*, penyebaran informasi di Masjid Inayatullah dilakukan secara manual, seperti melalui pengumuman lisan, papan pengumuman, atau selebaran, yang seringkali terbatas jangkauannya dan kurang efektif menjangkau jamaah secara luas. Setelah *website* Masjid Inayatullah diluncurkan, informasi mengenai jadwal sholat, kegiatan keagamaan, pengumuman penting, serta laporan donasi dapat diakses dengan mudah dan cepat oleh jamaah kapan saja dan di mana saja. *Website* ini tidak hanya meningkatkan efisiensi komunikasi, tetapi juga memperkuat keterhubungan antara masjid dan jamaahnya, menjadikan layanan keagamaan lebih inklusif dan modern. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan Masjid dan kebutuhan umat. Sebagai langkah lanjutan dari pembuatan *website* Masjid, disarankan untuk terus memperbarui konten secara rutin agar informasi tetap relevan dan menarik bagi jamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. C. Ramdhani, M. I. D. Putra, A. Asep, and F. Natalia, "Sipas (Sistem Informasi Pengelolaan Dana Mesjid)," *Profitabilitas*, vol. 1, no. 1, pp. 26–37, 2021, doi: 10.31294/profitabilitas.v1i1.440.
- [2] M. Iswan, P. Purwadi, K. Erwansyah, Z. Lubis, and S. Sobirin, "Pembuatan dan Penerapan Webiste E-Masjid Untuk Mengembangkan Pengetahuan SDM Pada Masjid Al-Muttaqin Kecamatan Medan Denai," *J. ABDIMAS TGD*, vol. 2, no. 1, pp. 43–49, 2022, doi: 10.53513/abdi.v2i1.4807.
- [3] E. Sjaiful Alim and A. Febriandirza, "Pelatihan Pembuatan Website Masjid Sebagai Media Informasi Di Era Digital," *AMMA J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 6, pp. 445–450, 2024.
- [4] K. Dodyk, "Sistem Informasi Pengelolaan Masjid Ibaadurrahman Berbasis Web," *Univeristas Muhammadiyah Surakarta*, p. 7, 2018.
- [5] M. Syafe'i, "Masjid Dalam Perspektif Sejarah dan Hukum Islam," *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [6] S. Slamet, H. B. Setiawan, and T. Wuriyanto, "Website Masjid Nurul Yaqin Sidoarjo Sebagai Publikasi Kegiatan Masjid," *Ekobis Abdimas J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 38–49, 2021, doi: 10.36456/ekobisabdimas.2.2.4851.
- [7] A. Amali, A. Nugroho, W. Wiyanto, A. Susilo, E. Widodo, and S. Fauziah, "PEMBUATAN WEBSITE MASJID DAARUL FIKRI SEBAGAI MEDIA INFORMASI PADA ERA DIGITAL," *JPM (Jurnal Pengabd. Mandiri)*, vol. 1, no. 8, pp. 1–6, 2022.
- [8] S. Erlanie, S. Sudarto, and S. Zulpa, "Pengembangan Website Pada Masjid Alfalaah

- Medan,” *J. Budaya Mandiri*, vol. 4, no. 1, pp. 868–870, 2022.
- [9] A. A. M. Suradi, “Perancangan Sistem Informasi Ujian Akhir Semester Berbasis Komputer Pada Perguruan Tinggi,” *Inspir. J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 12, pp. 30–40, 2022, doi: <http://dx.doi.org/10.35585/inspir.v12i1.2679>.
- [10] A. A. Ilham, A. Azmi, A. R. Ramadhani, D. F. Abeda Falah, and A. Saifudin, “Pengujian Sistem Informasi Parkir PT KISP Berbasis Desktop dengan Metode Black-Box,” *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 1, p. 96, 2021, doi: [10.32493/informatika.v6i1.8547](https://doi.org/10.32493/informatika.v6i1.8547).